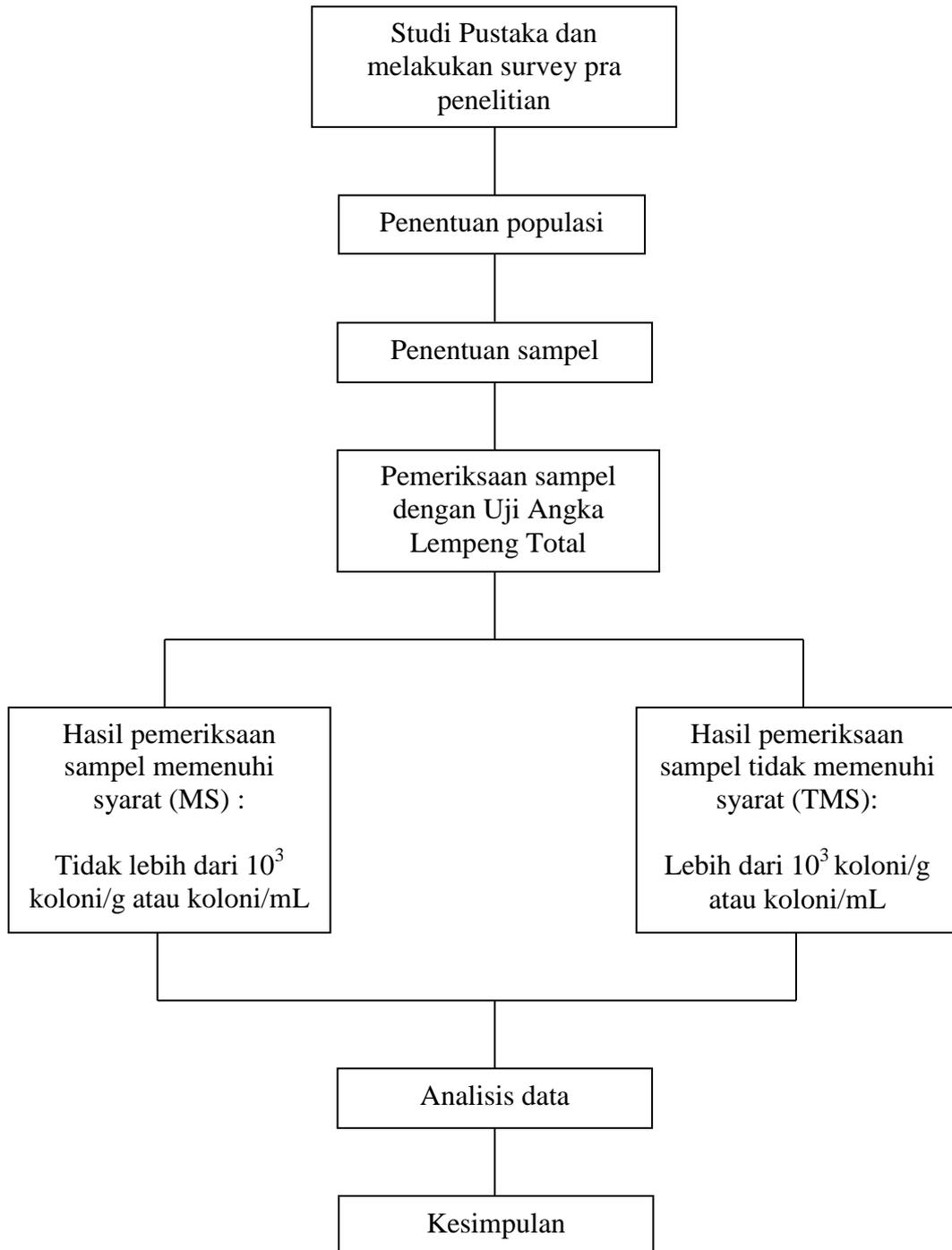


LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur Penelitian

Lampiran 2 Perhitungan Media Agar

Standar pengenceran Media PCA (MERCK)

Media PCA = 22,5 gram

Aquadest = 1000 mL

Kebutuhan media dapat ditimbang dengan rumus =

$$\frac{V1}{W1} = \frac{V2}{W2}$$

Keterangan :

V1 = Volume standar pengenceran media

W1 = Berat standar pengenceran media

V2 = Volume yang ingin dibuat

W2 = Berat standar yang dibutuhkan / dihitung

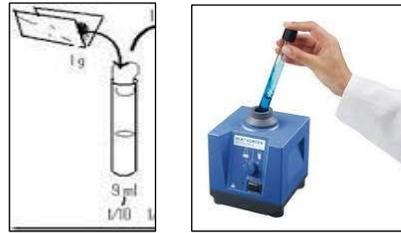
Lampiran 3 Skema Preparasi Sampel



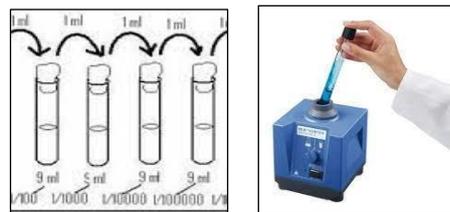
1. Tiap sampel ditimbang sebanyak 1 gram secara aseptis.

2. Dilarutkan sampel dengan 9 mL larutan tween 80 1% didalam *beakerglass* , diaduk dengan batang pengaduk. Didapatlah pengenceran 10^{-1} .

Lampiran 4 Skema Kerja Pemeriksaan Sampel



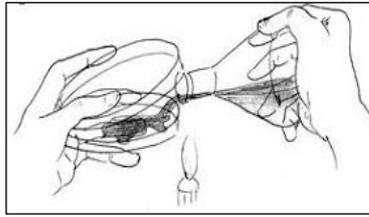
1. Diambil secara aseptis tiap sampel lipstik yang telah dipreparasi sebelumnya sebanyak 1 mL ke dalam NaCl 0,9% 9 mL dan didapatkan pengenceran 10^{-2} , kemudian dicampur hingga homogen dengan menggunakan *vortex*



2. Kemudian diambil 1 mL dari pengenceran 10^{-2} , dimasukkan ke dalam tabung reaksi yang berisi 9 mL NaCl 0,9%, dikocok dengan vortex ad homogen dan didapatkan pengenceran 10^{-3} . Dilakukan pengenceran bertingkat hingga didapatkan pengenceran 10^{-5}



3. Lalu, sebanyak 1 mL dari setiap pengenceran sampel dipipet pada cawan petri yang dikelilingi lampu spiritus agar tetap aseptis. Tiap pengenceran dilakukan secara duplo.



4. Dituangkan media agar pada cawan petri tadi secara aseptis sebanyak 15-20 mL. Goyangkan cawan membentuk angka 8, kemudian dibiarkan hingga dingin dan memadat. Dibuat juga kontrol pengencer, dan media.



5. Diinkubasi selama 24-48 jam dengan suhu 37°C dalam inkubator dalam posisi terbalik. Diamati setelah 24 jam.



6. Dihitung jumlah koloni bakteri pada sampel dengan menggunakan *colony counter*. Cawan yang dipilih dan dihitung adalah cawan yang memiliki 30-300 koloni. Dicatat hasil perhitungan.

Lampiran 5 Perhitungan Angka Lempeng Total

1. Cara perhitungan Angka Lempeng Total

Jumlah N mikroba yang terdapat pada sampel dapat dihitung dengan menggunakan :

$$N = \frac{m}{(V \times d)}$$

$$N = \frac{c}{(V \times d)}$$

$$N = \frac{x_c}{(V \times d)}$$

Keterangan :

m : rata-rata hitungan yang diperoleh dari pengamatan duplo

V : jumlah volume inokulum yang dipindahkan ke masing-masing cawan petri (dalam satuan mm)

d : faktor pengenceran pertama yang dapat dihitung

c : jumlah koloni yang terhitung pada petri tunggal

x_c : rata-rata hitungan yang diperoleh dari dua pengenceran berturut-turut, dan dihitung sebagai berikut :

$$x_c = \frac{\sum c}{n_1 + 0,1 n_2}$$

Keterangan :

$\sum c$: jumlah koloni terhitung pada semua cawan petri yang diperoleh dari dua pengenceran berturut-turut

n_1 : jumlah yang terhitung pada cawan petri untuk suspensi awal (pengenceran pertama)

n_2 : jumlah yang terhitung pada cawan petri untuk 1/10 dari suspensi awal (pengenceran kedua)

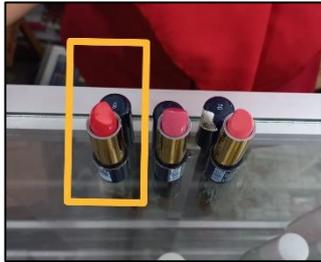
Hasil dibulatkan dalam 2 angka. Jika angka terakhir adalah dibawah 5, maka angka sebelumnya tidak diubah. Jika angka terakhir adalah 5 atau lebih, angka sebelumnya dinaikkan satu unit. Teruskan hingga diperoleh 2 angka yang signifikan. Catat jumlah N yang didapat.

2. Interpretasi

- a. Untuk penghitungan yang tepat, hanya cawan petri dengan koloni lebih dari 30 dan kurang dari 300 untuk penghitungan cara tuang dan sebar permukaan.
- b. Jika jumlah koloni lebih dari 30 dan kurang dari 300 koloni pada cawan, dimana S adalah massa atau volume sampel, hasil dinyatakan sebagai berikut
Jika S adalah sedikitnya 1 gram atau 1 mL, V sedikitnya 1 mL
Jumlah bakteri aerob mesofil per mL atau per gram sampel yaitu = $\frac{N}{S}$
Jika $S < 1$ gram atau 1 mL, dan atau $V < 1$ mL ;
Jumlah bakteri aerob mesofil per mL atau per gram contoh yaitu = N
(Jumlah sampel yang diambil untuk penghitungan S dan V harus dicatat)
Nyatakan hasil sebagai angka antara 1,0 dan 9,9 dikalikan dengan 10 pangkat.
- c. Jika jumlah koloni kurang dari 30 cawan petri, hasil dinyatakan sbg berikut :
Jika S paling sedikit 1 gram atau 1 mL, dan V paling sedikit 1 mL
Jumlah perkiraan bakteri per mL atau per gram contoh adalah $\frac{N}{S}$
Jika $S < 1$ gram atau 1 mL, dan atau $V < 1$ mL ;
Bakteri per mL atau per gram sampel adalah N
Hasil dinyatakan sebagai angka antara 1,0 dan 9,9 dikalikan dengan faktor pengenceran
- d. Jika tidak ada koloni yang diamati, hasilnya dilaporkan sebagai berikut :
- e. Kurang dari $\frac{1}{(d \times V \times S)}$ dari bakteri per mL atau per gram produk
(S minimal 1 gram atau 1 ml)
Kurang dari $\frac{1}{(d \times V)}$ dari bakteri pada sampel S
(Jumlah contoh yang diambil harus dicatat dan dimasukkan ke dalam penghitungan S dan V, serta S kurang dari 1 gram atau 1 mL)
Dimana d adalah faktor pengenceran dari suspensi awal dan V adalah 0,1 (untuk penghitungan cara sebar permukaan)

Sumber : Peraturan BPOM RI Nomor HK.03.1.23.08.11.07331 Tahun 2011
Tentang Metode Analisis Kosmetika

Lampiran 6 Pemilihan Sampel



Sampel X1



Sampel X2



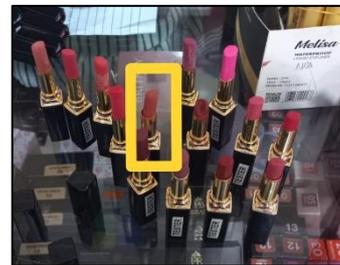
Sampel Y1



Sampel Y2



Sampel Z1



Sampel Z2

Lampiran 7 Pengecekan Nomor BPOM Sampel

Cek Produk BPOM
Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
Rabu, 19 Juni 2022 - 21:00:53

Informasi Data Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan Obat Tradisional tidak dapat digunakan untuk melakukan Pengawasan dan atau Penindakan, Pengawasan dan atau Penindakan terkait dengan Data tersebut hanya dapat dilakukan oleh Badan POM.

Daftar Semua Produk
Cari: NOMOR REGISTRASI: NA18131301487

NOMOR REGISTRASI	PRODUK	PENYEDIA
NA18131301487 Tgl: 17-03-2021	Lipstick 9 Mata Sutra Kemasan: Jarum Lipstik 0.8	UTAPRIMA PT Jl. Sekeloa, Jember Timur
NA18131301487 Tgl: 19-01-2018	Lipstick 9 Mata Sutra Kemasan: Jarum Lipstik 0.8	UTAPRIMA PT Jl. Sekeloa, Jember Timur

10 Data Perhalaman Menampilkan 1 - 2 Dari 2 Data. Halaman: 1 Dari 1

Sampel X1

Cek Produk BPOM
Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
Rabu, 19 Juni 2022 - 21:01:08

Informasi Data Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan Obat Tradisional tidak dapat digunakan untuk melakukan Pengawasan dan atau Penindakan, Pengawasan dan atau Penindakan terkait dengan Data tersebut hanya dapat dilakukan oleh Badan POM.

Daftar Semua Produk
Cari: NOMOR REGISTRASI: NA18131302454

NOMOR REGISTRASI	PRODUK	PENYEDIA
NA18131302454 Tgl: 17-03-2021	Mascara Lashika ES Mata Sutra Kemasan: Jarum Lipstik 0.8	MABEKA PT Jl. Sekeloa, Jember Timur
NA18131302454 Tgl: 17-03-2021	Mascara Lashika ES Mata Sutra Kemasan: Jarum Lipstik 0.8	MABEKA PT Jl. Sekeloa, Jember Timur

10 Data Perhalaman Menampilkan 1 - 2 Dari 2 Data. Halaman: 1 Dari 1

Sampel X2

Cek Produk BPOM
Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
Rabu, 19 Juni 2022 - 21:02:51

Informasi Data Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan Obat Tradisional tidak dapat digunakan untuk melakukan Pengawasan dan atau Penindakan, Pengawasan dan atau Penindakan terkait dengan Data tersebut hanya dapat dilakukan oleh Badan POM.

Daftar Semua Produk
Cari: NOMOR REGISTRASI: NA18131302448

NOMOR REGISTRASI	PRODUK	PENYEDIA
NA18131302448 Tgl: 14-03-2021	Lipstick Matte Finish CHOC COGARD 11 Mata Sutra Kemasan: Jarum Lipstik 0.8	SATA PRANATA JAYA PT Jl. Sekeloa, Jember Timur
NA18131302448 Tgl: 08-03-2021	Lipstick Matte Finish CHOC COGARD 11 Mata Sutra Kemasan: Jarum Lipstik 0.8	SATA PRANATA JAYA PT Jl. Sekeloa, Jember Timur

10 Data Perhalaman Menampilkan 1 - 2 Dari 2 Data. Halaman: 1 Dari 1

Sampel Y1

Cek Produk BPOM
Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
Kamis, 19 Juni 2022 - 12:41:17

Informasi Data Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan Obat Tradisional tidak dapat digunakan untuk melakukan Pengawasan dan atau Penindakan, Pengawasan dan atau Penindakan terkait dengan Data tersebut hanya dapat dilakukan oleh Badan POM.

Daftar Semua Produk
Cari: NOMOR REGISTRASI: NA18131303074

NOMOR REGISTRASI	PRODUK	PENYEDIA
NA18131303074 Tgl: 17-03-2021	Suplemen Mami Lipstick 2.00 Color Mata Sutra Kemasan: Jarum Lipstik 0.8	FIDE BEAUTY STYLE PT Jl. Sekeloa, Jember Timur

10 Data Perhalaman Menampilkan 1 - 1 Dari 1 Data. Halaman: 1 Dari 1

Sampel Y2

Cek Produk BPOM
Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
Rabu, 19 Juni 2022 - 20:53:42

Informasi Data Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan Obat Tradisional tidak dapat digunakan untuk melakukan Pengawasan dan atau Penindakan, Pengawasan dan atau Penindakan terkait dengan Data tersebut hanya dapat dilakukan oleh Badan POM.

Daftar Semua Produk
Cari: NOMOR REGISTRASI: NA18131305575

NOMOR REGISTRASI	PRODUK	PENYEDIA
NA18131305575 Tgl: 12-03-2021	MAMI LIPSTIK 03 Amazing Autumn Mata Sutra Kemasan: Jarum Lipstik 0.8	TESTUNGAL SINAR JAYA PT Jl. Sekeloa, Jember Timur

10 Data Perhalaman Menampilkan 1 - 1 Dari 1 Data. Halaman: 1 Dari 1

Sampel Z1

Cek Produk BPOM
Badan Pengawas Obat dan Makanan RI
Rabu, 19 Juni 2022 - 21:09:12

Informasi Data Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika dan Pangan Obat Tradisional tidak dapat digunakan untuk melakukan Pengawasan dan atau Penindakan, Pengawasan dan atau Penindakan terkait dengan Data tersebut hanya dapat dilakukan oleh Badan POM.

Daftar Semua Produk
Cari: NOMOR REGISTRASI: NA18131303175

NOMOR REGISTRASI	PRODUK	PENYEDIA
NA18131303175 Tgl: 27-03-2021	Lipstick Color Matte 90 Mata Sutra Kemasan: Jarum Lipstik 0.8	GUDRA ORISTA COSMETIC PT Jl. Sekeloa, Jember Timur

10 Data Perhalaman Menampilkan 1 - 1 Dari 1 Data. Halaman: 1 Dari 1

Sampel Z2

Lampiran 8 Alat dan Bahan Penelitian

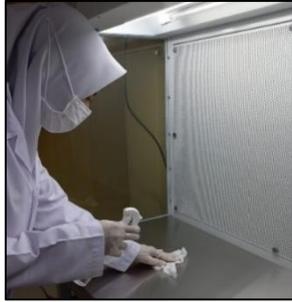


Alat dan bahan



Sampel *tester* lipstik

Lampiran 9 Sterilisasi Alat dan Meja kerja



Sterilisasi LAF dengan alkohol 70%



Sterilisasi meja kerja dengan alkohol 70%



Pembungkusan alat dengan kertas buram



Sterilisasi pada oven suhu 160°C selama 2

Lampiran 10 Pembuatan Media



Penimbangan media PCA
pada neraca analitik



Pemanasan media
pada *hotplate*



Proses pengadukan
media agar hingga
mendidih



Media agar, pengencer NaCl,
dan Tween 80 dimasukkan ke
dalam autoclaf

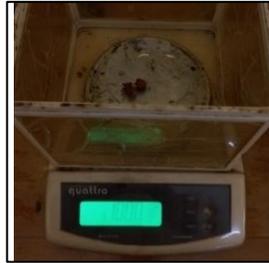


Proses sterilisasi pada
autoklaf suhu 121°C
selama 15 menit

Lampiran 11 Preparasi Sampel



Proses penimbangan sampel lipstik pada neraca analitik



Sampel lipstik ditimbang sebanyak 1 gram



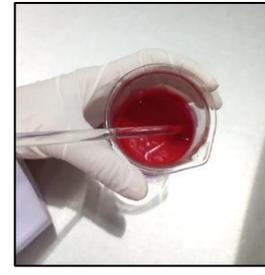
Sampel dimasukkan ke dalam *beaker glass* steril



Pelarut tween 80 dituangkan pada gelas ukur sebanyak 9 ml



Diaduk sampel hingga larut dan homogen



Sampel telah larut dan homogen

Lampiran 12 Pemeriksaan Sampel



Dipipet 1 ml sampel yang telah larut dengan mikropipet



Dituangkan kedalam tabung pengenceran 10^{-1}



Dihomogenkan pengenceran 10^{-1} dengan vortex



Dipipet 1 ml dari pengenceran 10^{-1} yang telah homogen



Dimasukkan kedalam tabung pengenceran 10^{-2}



Dihomogenkan pengenceran 10^{-2} dengan vortex



Dipipet 1 ml dari pengenceran 10^{-2} yang telah homogen



Dimasukkan kedalam tabung pengenceran 10^{-3}



Dihomogenkan pengenceran 10^{-3} dengan vortex



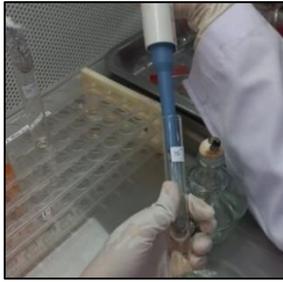
Dipipet 1 ml dari pengenceran 10^{-3} yang telah homogen



Dimasukkan kedalam tabung pengenceran 10^{-4}



Dihomogenkan pengenceran 10^{-4} dengan vortex



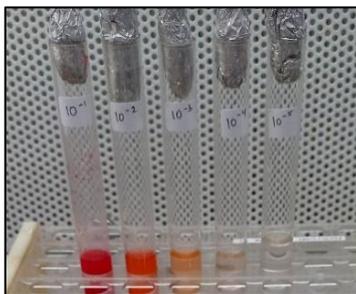
Dipipet 1 ml dari pengenceran 10^{-4} yang telah homogen



Dimasukkan kedalam tabung pengenceran 10^{-5}



Dihomogenkan pengenceran 10^{-5} dengan vortex



Hasil pengenceran 10^{-1} hingga 10^{-5}



Dipipet 1 ml dari tabung pengenceran 10^{-5}



Dituang kedalam cawan label 10^{-5}



Dituang media PCA ke cawan yang telah didipet sampel



Digoyangkan cawan membentuk angka 8 hingga homogen



Dimasukkan cawan yang telah dingin dan memadat kedalam inkubator posisi terbalik



Diatur inkubator suhu 37°C selama 1440 menit atau 24 jam

Lampiran 13 Hasil pengamatan setelah 24 jam



Hasil inkubasi selama kurang dari 24 jam



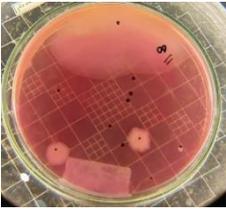
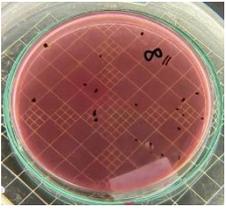
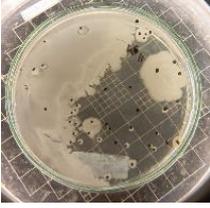
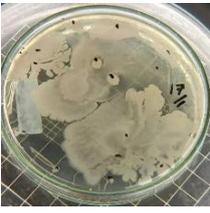
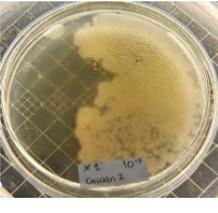
Perhitungan koloni bakteri pada *colony counter*



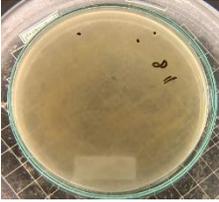
Pengamatan cawan petri diatas *colony counter*

Lampiran 14 Hasil Angka Lempeng Total Sampel

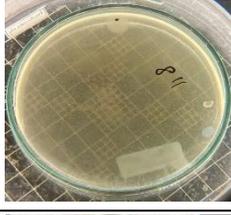
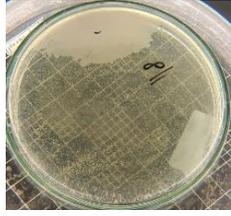
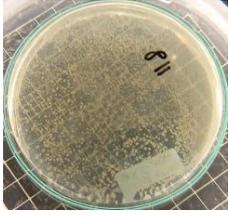
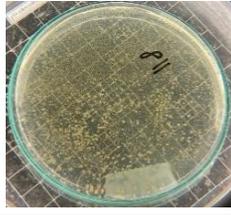
1. Sampel X1

Pengenceran	Cawan 1	Cawan 2
10^{-2}		
10^{-3}		
10^{-4}		
10^{-5}		
10^{-6}		

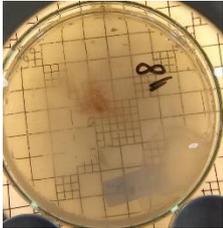
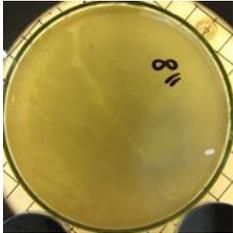
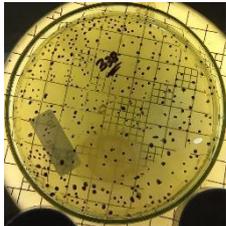
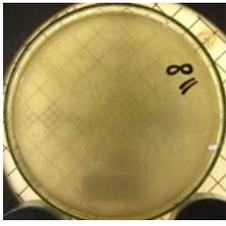
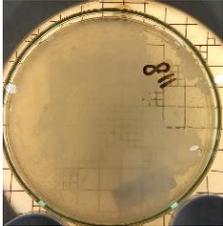
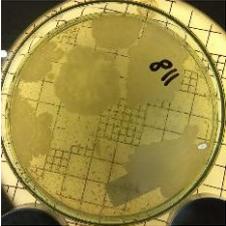
2. Sampel X2

Pengenceran	Cawan 1	Cawan 2
10^{-2}		
10^{-3}		
10^{-4}		
10^{-5}		
10^{-6}		

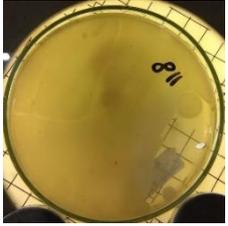
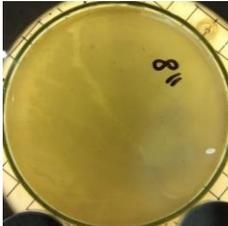
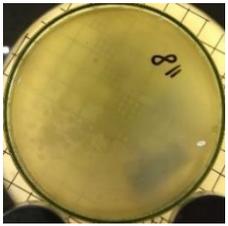
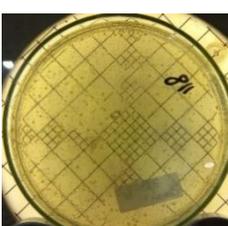
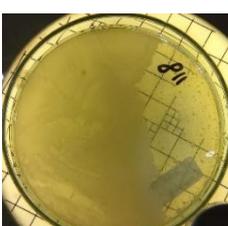
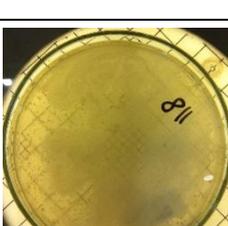
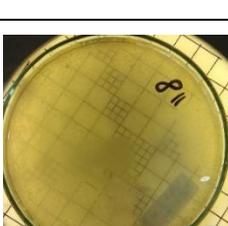
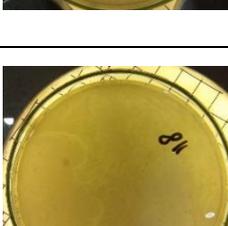
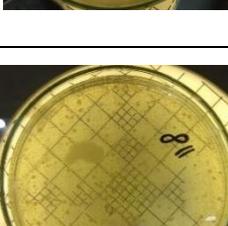
3. Sampel Y1

Pengenceran	Cawan 1	Cawan 2
10^{-2}		
10^{-3}		
10^{-4}		
10^{-5}		
10^{-6}		

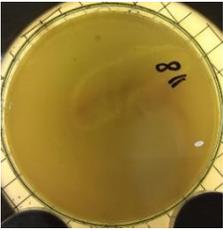
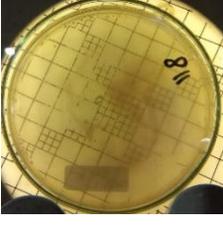
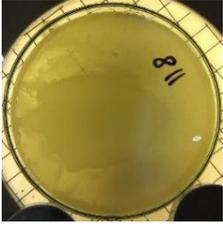
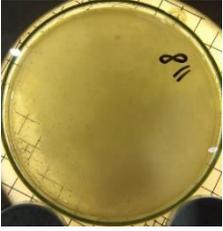
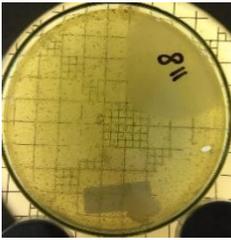
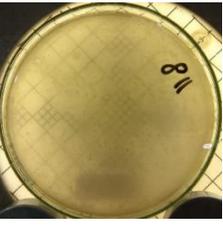
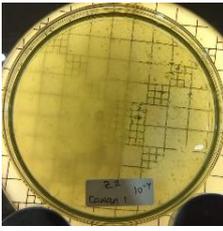
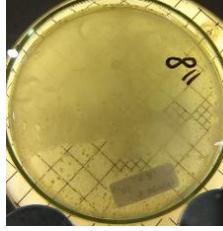
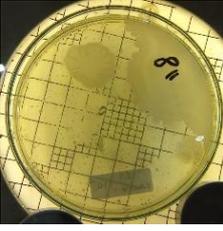
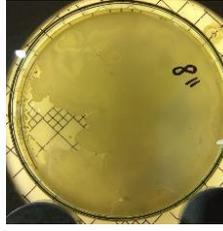
4. Sampel Y2

Pengenceran	Cawan 1	Cawan 2
10^{-2}		
10^{-3}		
10^{-4}		
10^{-5}		
10^{-6}		

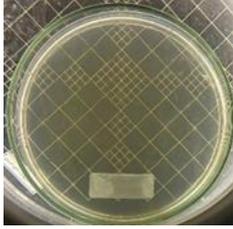
5. Sampel Z1

Pengenceran	Cawan 1	Cawan 2
10^{-2}		
10^{-3}		
10^{-4}		
10^{-5}		
10^{-6}		

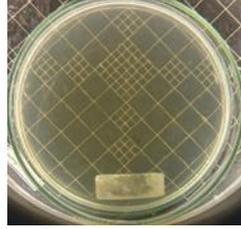
6. Sampel Z2

Pengenceran	Cawan 1	Cawan 2
10^{-2}		
10^{-3}		
10^{-4}		
10^{-5}		
10^{-6}		

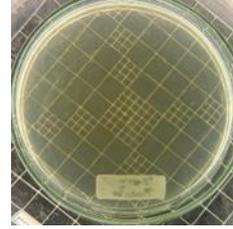
Lampiran 15 Hasil Kontrol Negatif



a. Kontrol Media.



b. Kontrol Pelarut.



c. Kontrol Pengencer.

Lampiran 16 Hasil Perhitungan ALT

1. Sampel X1

Pengenceran 10^{-2}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-3}

$$\rightarrow \frac{(45 + 71)}{2} \times 10^{-2} = 58 \times 10^{-2}$$

$$= 5.800 \quad = 5,8 \times 10^3 \text{ koloni/gram}$$

Pengenceran 10^{-4}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri kurang dari range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-5}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri kurang dari range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-6}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri kurang dari range 30-300 koloni

2. Sampel X2

Pengenceran 10^{-2}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-3}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-4}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-5}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-6}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

3. Sampel Y1

Pengenceran 10^{-2}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-3}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-4}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-5}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-6}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

4. Sampel Y2

Pengenceran 10^{-2}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-3}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-4}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-5}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-6}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

5. Sampel Z1

Pengenceran 10^{-2}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-3}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-4}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-5}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-6}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

6. Sampel Z2

Pengenceran 10^{-2}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-3}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-4}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-5}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Pengenceran 10^{-6}

→ Tidak dapat dihitung karena koloni bakteri melebihi range 30-300 koloni

Lampiran 17 Surat Izin Penelitian

Lampiran : Izin Penelitian
 Nomor : PP.03.01/I.1/0767.1/2022
 Tanggal : 02 Februari 2022

**IZIN PENELITIAN MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI
 JURUSAN FARMASI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN
 TA.2021/2022**

NO	MAHASISWA	NIM	JUDUL PROPOSAL	TEMPAT PENELITIAN
1	Arfany Patricia Amri	1948401034	Profil Metabolit Sekunder Daun Sirih Merah (<i>Piper crocatum</i>) Hasil Ekstraksi Maserasi Dan Sokhletasi	Laboratorium Farmakognosi dan Kimia Jurusan Farmasi
2	Dini Fitri Kamila	1948401019	Gambaran Cemaran Mikroba Pada Tester Kosmetik Sediaan Riasan Bibir yang Terdapat Pada Beberapa Gerai di Kota Bandar Lampung dengan Metode Angka Lempeng Total	Laboratorium Tek.Solida, Steril dan Farmakognosi Jurusan Farmasi
3	Firdayani Mustika Putri	1948401039	Identifikasi Rhodamin B Pada Lip Tint Yang Dijual Di <i>Marketplace</i> Dengan Metode Spektrofotometri	Laboratorium Kimia dan Instrumentasi Jurusan Farmasi
4	Lia Auliana	1948401047	Inovasi Pemanfaatan Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i> L.) Sebagai Suplemen Kesehatan Dengan Metode Dekokta	Laboratorium Farmasetika dan Salida Jurusan Farmasi
5	Silvi Nadya Kamila	1948401026	Uji Aktivitas Antibakteri pada Beberapa <i>Hand Sanitizer</i> dari <i>Marketplace</i> yang Tidak Memiliki Izin Edar Terhadap Bakteri <i>Staphylococcus aureus</i>	Laboratorium Steril, Farmakognosi dan Kimia Jurusan Farmasi
6	Vera Ayu Andani	1948401058	Identifikasi Rhodamin B Pada Perona Pipi (Cream Blush) Yang Beredar Di <i>Marketplace</i> Dengan Metode Spektrofotometri	Laboratorium Kimia dan Instrumentasi Jurusan Farmasi





KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURING

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung
Telp : 0721 - 783 852 Faksimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



Nomor : PP.03.01/I.1/0767.1/2022
Lampiran : Eks
Hal : Izin Penelitian

02 Februari 2022

Yth, Ketua Jurusan Farmasi
Di – Bandar Lampung

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir bagi mahasiswa Tingkat III Program Studi Farmasi Program Diploma Tiga Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungpurung Tahun Akademik 2021/2022, maka kami menginformasikan bahwa mahasiswa tersebut akan melakukan penelitian di Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis. Berikut terlampir nama mahasiswa yang akan melakukan penelitian:

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Warjadin Aliyanto, SKM, M.Kes
NIP 196403281985021001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR

Jalan Soekarno - Hatta No. 6 Bandar Lampung

Telp : 0721 - 783 852 Faxsimile : 0721 - 773 918

Website : <http://poltekkes-tjk.ac.id> E-mail : direktorat@poltekkes-tjk.c.id



Nomor : UM.01.05/04.01/ 034 /2022 25 Maret 2022
Lampiran :-
Hal : Izin Pelaksanaan Penelitian oleh Mhs Dini Fitri Kamila

Kepada Yth
Direktur Poltekkes Tanjungpur
Di_
Poltekkes Tanjungpur

Menanggapi surat dari Direktur Poltekkes Tanjungpur, Nomor : PP.03.01/1.1/0767 / 2022 tanggal 02 Februari 2022 tentang hal tersebut diatas, maka dengan ini kami nyatakan bahwa kami memberikan ijin pada mahasiswa dibawah ini ;

Nama : Dini Fitri Kamila
Judul : Gambaran Cemaran mikroba Pada Tester Kosmetik Sediaan Riasan Bibir yang Terdapat pada beberapa Gerai di Kota Bandar Lampung dengan Metoda Angka Lempeng Total

untuk melakukan penelitian di Teknologi laboratorium medis, biaya yang timbul akibat penelitian ini ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Dra. Eka Sulistyaningsih.,M.Kes
NIP: 196810081989023002

Tembusan:
1. Kajar farmasi
2. Yang bersangkutan



**LEMBAR PEMINJAMAN ALAT LABORATORIUM
UNTUK PENELITIAN LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)
PRODI DIII FARMASI JURUSAN FARMASI
JURUSAN FARMASI POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPONOROKARANG
SEMESTER GENAP T.A. 2021-2022**



NAMA : Dini Fitri Kamila
NIM : 1948401019
JUDUL PENELITIAN : Gambaran Cemaran Mikroba Pada *Tester Kosmetik* Sediaan Lipstik Yang Terdapat Pada Beberapa Gerai di Kota Bandar Lampung dengan Metode Angka Lempeng Total

No	Nama Alat	Kategori Alat	Jumlah	Ukuran	Keterangan	Kondisi Alat		Tindak Lanjut
						Sebelum digunakan	Setelah digunakan	
1	Hot plate	1	1			Baik		
2	Beaker glass	1	1	1000 ml	IWAKI	Baik		
3	Neraca analitik	1	1		Lab. Steril	Baik		
4	Kaca arloji	1	2	Besar		Baik		
5	Cawan porselen	1	2	125 ml		Baik		
6	Mortir dan stemper	1	1	Kecil		Baik		
7	Tabung reaksi	1	10	Panjang	IWAKI	Baik		
8	Rak tabung reaksi	1	1		Kayu	Baik		
9	Vortex	2	1			Baik		
10	Pipet volume	1	1	10 ml		Baik		
11	Pipet ukur	1	3	2ml (2) 10ml (1)		Baik		
12	Cawan petri	1	15			Baik		
13	Oven	2	1		Lab. Steril	Baik		
14	Autoklaf	2	1		Lab. Steril	Baik		
15	Kompors gas	1	1		Lab. Solida	Baik		
16	Inkubator	2	1		Lab. Mikrobiologi	Baik		
17	Gelas ukur	1	2	10 ml (1) 250 ml (1)	IWAKI	Baik		

18	Pipet tetes	1	4	Pendek (2) Panjang (2)	IWAKI	Baik		
19	Lampu spiritus	1	1			Baik		

Tanggal peminjaman alat : Jumat, 22 April 2022
 Tanggal pengembalian alat :

PLP Penanggung Jawab

Maya Sasmita, Amd. F
 NIP. 199507202019022001

Pemohon



Dini Fitri Kamila
 NIM. 1948401019

Mengetahui,
 Ka. Sub Unit Penunjang



Endah Ratnasari Mulatasih, M. Si
 NIP. 198808292015032003

Lampiran 18 Lembar Konsultasi LTA (Pembimbing 1)

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : Dini Fitri Kamila
 NIM : 1948401019
 DOSEN PEMBIMBING : Endah Ratnasari Mulatasih, M.Si

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	Senin 30/2021 08	Konsultasi dan pengajuan judul	Mengubah judul menjadi lebih Sederhana	ef a	ef a
2.	Selasa 21/2021 09	Pengumpulan BAB I	Penambahan literatur dan Penelitian terdahulu	ef a	ef a
3.	Jum'at 22/2021 10	Konsultasi pengambilan rampel, dan metode yang digunakan	Mencari tempat pengambilan rampel (melakukan pra survey)	ef a	ef a
4.	Senin 22/2021 11	Pengumpulan Bab I, II, III	Memperbaiki format penulisan	ef a	ef a
5.	Selasa 21/2021 12	Pengajuan Revisi Bab I, II, dan III	Perbarikan daftar pustaka	ef a	ef a

6.	Jum'at 24 / 2021 / 12	Pengajuan Revisi kembali Bab I, II, dan III	Perbaiki terkait definisi operasional, kerangka konsep, format tabel	ef af	ATP
7.	Senin 03 / 2022 / 01	Pengajuan revisi kembali Bab I, Bab II, dan bab III	Acc Acc sempro 3/1-21	ef af	ATP
8.	Kamis 23 / 2022 / 06	Full draft konsultasi	Perbaiki pada abstrak, bab IV, bab V, dan lampiran	ef af	ATP
9.	Jum'at 24 / 2022 / 06	Revisi pada abstrak, Bab IV, Bab V, dan Lampiran	Perbaiki pada Pembahasan	ef af	ATP
10.	Senin 27 / 2022 / 06	Revisi pada kesimpulan dan saran	Perbaiki pada kesimpulan dan saran, tujuan khusus	ef af	ATP
11.	Selasa 28 / 2022 / 06	Revisi pada tujuan khusus	Revisi pada Bab IV	ef af	ATP
12.	Kabud 29 / 2022 / 06	Pengajuan kevari Bab IV	Full draft lengkap	ef af	ATP
13.	Kamis 30 / 2022 / 06	Revisi kembali Full draft LTA	ACC Sempro	ef af	ATP
14.	Jum'at 16 / 2022 / 07	Perbaiki LTA setelah seminar hasil	Acc	ef af	ATP

Lembar Konsultasi LTA (Pembimbing 2)

LEMBAR KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA MAHASISWA : Dini Fitri Kamila
NIM : 1948401019
DOSEN PEMBIMBING II : Siti Julaiha, M.Farm., Apt.

NO	TANGGAL	KEGIATAN		PARAF	
		MASALAH	PENYELESAIAN	DOSEN	MHS
1.	Rabu, 19 Januari 2022	Pengajuan Revisi proposal	Perbaikan Proposal		
2.	Jum'at, 21 Januari 2022	Pengajuan Perbaikan Proposal	Pengumpulan Proposal		
3.	Selasa, 28 Juni 2022	Konsultasi Penulisan Bab 1-5	Perbaikan pada Kata pengantar, tujuan khusus, dan Bab <u>IV</u>		
4.	Rabu, 29 Juni 2022	Pengajuan Revisi LTA			
5.	Jum'at, 08 Juli 2022	Pengajuan Revisi setelah Seminar hasil	Perbaikan Bab <u>II</u>		
6.	Rabu, 13 Juli 2022	Perbaikan dan pengajuan revisi	Perbaikan pada Bab <u>III</u>		
7.	Jum'at, 15 Juli 2022	Perbaikan dan pengajuan revisi	Perbaikan pada Bab <u>IV</u>		
8.	Selasa, 19 Juli 2022	Perbaikan dan pengajuan revisi	Perbaikan pada tabel		

9.	Kamis, 21 Juli 2022	Pengajuan Revisi	Perbaiki pada Kerangka Konsep dan kerangka teori	SJ	<u>Atk</u>
10.	Senin, 25 Juli 2022	Perbaiki dan pengajuan Revisi	perbaiki pada Lampiran	SJ	<u>Atk</u>
11.	Rabu, 27 Juli 2022	Perbaiki dan pengajuan Revisi	perbaiki pada tabel dan lampiran	SJ	<u>Atk</u>
12.	Jumat, 29 Juli 2022	Pengajuan kembali LTA Bab 1-5	Are	SJ	<u>Atk</u>

Lampiran 19 Lembar Perbaikan Seminar Hasil LTA

LEMBAR PERBAIKAN
SEMINAR HASIL TUGAS AKHIR

Hari / Tanggal : Senin, 04 Juli 2022
 Nama Mahasiswa : Dini Fitri Ramila
 Judul Tugas Akhir : Gambaran Cemaran Mikroba Pada Tester Kosmetik Beda-an Lipstik Yang Terdapat Pada beberapa Gerai di Kota Bandar Lampung dengan Metode Angka Lempung Total

HASIL MASUKAN :

Penguji 1 :

- Hal 16 Mikroorganisme ; cek kembali
 - tambah karakteristik warna sampel.
 - tujuan. kembali
 - kerangka teori → ada 2 TP
 - pembahasan lebih awal bahas prosedur
- Bab 3 metodologi penelitian

Penguji 2 :

- kerangka teori → sumber
- kerangka konsep

Penguji 3 :

- Harga sampel → 4 yg baru atau bayaran ?
- Kesimpulan → karak ter utuh tester (sewa dan yg baru)

Mengetahui

Penguji 1,

Penguji 2

Penguji 3,





Ani Hartati, S.Si., Apt., M.Si. Siti Julaha, M.Farm., Apt.
 NIP. 197405091999022002 NIP. 198010102006042014

Endah Ratnasari Muktarah, M.Si.
 NIP. 198808292015032003